

DOI: <https://doi.org/10.25181/esai.v14i2.2388>

Jurnal Ilmiah *ESAI* Volume 14, No. 2, Juli 2020

p-ISSN 1978-6034 e-ISSN 2580-4944

<https://jurnal.polinela.ac.id/ESAI>

### ***Health Level Assessment of People's Credit Bank XYZ with Camel Method (Period 2017-2018)***

### **Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat XYZ dengan Metode Camel (Periode 2017-2018)**

***Devi Rizka Sari<sup>1)</sup>, Destia Pentiana<sup>2)</sup>, Arif Makhsun<sup>3)</sup>***

<sup>1,3)</sup> Program Studi Akuntansi, Ekonomi dan Bisnis, Politeknik Negeri Lampung

<sup>2</sup> Program Studi Akuntansi, Ekonomi dan Bisnis, Politeknik Negeri Lampung

email: rizkadevi26@gmail.com; destiapentiana@polinela.ac.id; dan mas\_arif@polinela.ac.id

#### ***Abstract***

*This Final Task aims to find out the health level of people's credit banks in BPR XYZ in 2017 and 2018 by using the CAMEL method. This CAMEL method is based on the Decree of the Board of Directors of Bank Indonesia No. 30/12/KEP/DIR dated April 30, 1997 regarding the Procedures for Assessing the Health Level of The People's Credit Bank. The type of data used is secondary data in the form of bank management questionnaires that include general management and risk management and bpr xyz financial statements for the period 2017 - 2018. Data collection techniques are using documentation methods. The data analysis technique used is a quantitative analysis technique. The working procedure performed by the author is to calculate the ratio of each CAMEL component, calculate the credit score ratio and the credit score of factors, then sum up the entire credit score of factors and determine the category of BPR health predicate. The results of data analysis and discussion showed that the health level of BPR XYZ in 2017-2018 based on the CAMEL method received the title OF SEHAT.*

***Keywords:*** People's Credit Bank, Health Level, CAMEL Method.

#### **Pendahuluan**

Indonesia dalam pembangunan sektor keuangan, terutama dalam perubahan susunan atau struktur perbankan di Indonesia sangat diharapkan dapat membawa perubahan yang positif bagi perekonomian Indonesia. Perbankan merupakan segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya (Taufik, 2012).

Menurut UU Nomor 10 tahun 1998,

berdasarkan jenisnya bank terdiri dari Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat. Bank Umum merupakan bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah dan dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank Perkreditan Rakyat merupakan bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah namun dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. BPR sudah berkembang sangat

pesat dari perkotaan hingga pedesaan. Masyarakat mulai merasakan peran dan fungsi BPR dalam menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat.

Demi menjaga kepercayaan masyarakat, BPR harus menjaga kesehatan kinerjanya. Kesehatan bank merupakan kepentingan semua pihak yang terkait, yaitu pemilik dan pengelola bank, masyarakat pengguna jasa bank maupun Bank Indonesia selaku pembina dan pengawas bank (SK DIR. BI Nomor 30/12/KEP/DIR). Memburuknya kondisi tingkat kesehatan bank, diakibatkan oleh beberapa faktor. Faktor utama yang dihadapi perbankan yaitu membengkaknya jumlah kredit yang bermasalah dan kredit macet. Oleh karenanya, bank memerlukan suatu cara untuk mengetahui kondisinya setelah melakukan kegiatan operasionalnya dalam jangka waktu tertentu. Cara yang dapat dilakukan yaitu berupa penilaian tingkat kesehatan bank.

Penilaian tingkat kesehatan bank yang diatur dalam SK DIR. BI Nomor 30/12/KEP/DIR tanggal 30 April 1997, telah ditetapkan menggunakan faktor *Capital*, *Asset*, *Management*, *Earning* dan *Liquidity*, yang selanjutnya disebut CAMEL. Penilaian *Capital* (permodalan) digunakan untuk menilai kemampuan bank dalam rangka pengembangan usaha. Penilaian *Asset* (kualitas aset produktif) merupakan penilaian terhadap kondisi aset bank dan kecukupan manajemen risiko audit. Penilaian *management* (manajemen) merupakan penilaian terhadap kemampuan manajerial pengurus bank untuk menjalankan usahanya, kecukupan manajemen risiko dan manajemen

kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku. Penilaian *Earning* (rentabilitas) merupakan penilaian untuk mengukur tingkat profitabilitas bank dalam pengelolaan aktiva dan tingkat efisiensi operasionalnya. Penilaian *Liquidity* (likuiditas) merupakan penilaian untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban yang harus segera dibayar dengan harta likuid yang dimiliki bank dan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan dana sendiri yang digunakan.

BPR XYZ merupakan bank yang melakukan kegiatannya dalam menghimpun dana dan menyalurkan dalam bentuk kredit secara konvensional dan tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. BPR XYZ jika dilihat dari laporan kuangannya, laba yang dihasilkan pada tahun 2018 mengalami penurunan. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan pendapatan operasional dan pendapatan non operasional, begitu juga dengan beban-beban yang dikeluarkan perusahaan tinggi. Pada laporan posisi keuangan BPR XYZ tahun 2018 terdapat peningkatan pada akun penempatan pada bank lain dan terjadi penurunan pada akun kas, akun kredit yang diberikan, dan aset lain-lain, yang nantinya dapat berpengaruh terhadap tingkat kesehatan BPR. Dalam menilai kesehatan BPR XYZ rasio yang digunakan adalah rasio yang ada pada masing-masing faktor CAMEL yaitu CAR (*Capital Adequacy Ratio*) untuk faktor *Capital*, KAP (Kualitas Aktiva Produktif) dan PPAP (Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif) untuk faktor

*Asset*, manajemen umum dan manajemen risiko untuk faktor *Management*, ROA (*Return on Asset*) dan BOPO (Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional ) untuk faktor *Earning*, CR (*Cash Ratio*) dan LDR (*Loan to Deposit Ratio*) untuk faktor *Liquidity*)

## **Kajian Literatur**

### **Bank**

Bank berasal dari bahasa Italia yaitu banca yang berarti tempat penukaran uang. Secara umum pengertian bank adalah sebuah lembaga intermediasi keuangan yang umumnya didirikan dengan kewenangan untuk menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan menerbitkan promes atau yang dikenal sebagai banknote.

Pengertian bank menurut Undang-Undang Negara RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Kegiatan menghimpun dana dalam dunia perbankan disebut kegiatan *funding*. Dana yang dikumpulkan dari masyarakat yaitu dalam bentuk simpanan giro, tabungan, sertifikat deposito dan deposito berjangka. Perbankan juga akan memberikan balas jasa yang menarik seperti, bunga, bagi hasil, hadiah, pelayanan atau balas jasa lainnya sebagai rangsangan bagi masyarakat agar lebih senang menabung.

### **Bank Perkreditan Rakyat**

Landasan hukum BPR adalah UU No. 7/1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan UU No. 10/1998. Dalam UU tersebut secara tegas disebutkan bahwa BPR adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Kegiatan usaha BPR terutama ditujukan untuk melayani usaha-usaha kecil dan masyarakat di daerah pedesaan (Latumaerissa, 2011).

### **Asas, tujuan, dan fungsi BPR**

#### **Asas BPR**

Dalam melaksanakan usahanya BPR berdasarkan demokrasi ekonomi dengan menggunakan prinsip kehati-hatian. Demokrasi ekonomi adalah sistem ekonomi Indonesia yang dijalankan sesuai dengan pasal 33 UUD 1945 yang memiliki 8 ciri positif sebagai pendukung dan 3 ciri negatif yang harus dihindari (*free fight liberalism*, *etatisme*, dan *monopoli*).

#### **Tujuan BPR**

BPR bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, penumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional kearah peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dalam usaha mencapai tujuannya, BPR mempunyai sasaran melayani kebutuhan petani, peternak, nelayan, pedagang, pengusaha kecil, pegawai, dan pensiunan karena sasaran ini belum dapat terjangkau oleh bank umum sehingga dapat mewujudkan pemerataan layanan perbankan, pemerataan

kesempatan berusaha, pemerataan pendapatan, dan agar mereka tidak jatuh ketangan rentenir. (Budisantoso dan Nuritomo, 2014).

### **Fungsi BPR**

Fungsi BPR tidak hanya sekedar menyalurkan kredit kepada para pengusaha mikro, kecil, dan menengah, tetapi juga menerima simpanan dari masyarakat atau dengan kata lain berfungsi sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat.

### **Metode Penelitian**

#### **Menghitung rasio masing-masing komponen CAMEL**

##### **Faktor Capital (Permodalan)**

Penilaian faktor permodalan didasarkan pada rasio modal terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)

$$CAR = \frac{\text{Jumlah Modal Bank}}{\text{Aktiva tertimbang menurut Risiko}} \times 100\%$$

##### **Faktor Asset (Kualitas Aktiva Produktif)**

Penilaian terhadap faktor kualitas aktiva produktif (KAP) menggunakan 2 rasio, yaitu:

Rasio Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan terhadap Aktiva Produktif:

$$KAP = \frac{\text{Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

Rasio Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Dibentuk oleh Bank Terhadap Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Wajib Dibentuk oleh Bank

$$PPAP = \frac{\text{PPAP yang Dibentuk}}{\text{PPAP yang Wajib Dibentuk}} \times 100\%$$

##### **Faktor Management (Manajemen)**

Penilaian terhadap faktor manajemen mencakup 2 (dua) komponen yaitu

manajemen umum dan manajemen risiko, dengan menggunakan daftar pertanyaan/ Pernyataan yang ditetapkan dalam SK DIR BI No. 30/12/KEP/DIR 1997 sebanyak 25 yang terdiri atas 10 pertanyaan/ Pernyataan manajemen umum dan 15 pertanyaan/ Pernyataan manajemen risiko.

##### **Faktor Earning (Rentabilitas)**

Penilaian terhadap faktor rentabilitas menggunakan 2 rasio, yaitu:

Rasio perbandingan Laba Seelum Pajak dalam 12 bulan terakhir terhadap Rata- Rata Volume Usaha dalam periode yang sama

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-rata Volume Usaha}} \times 100\%$$

Rasio Biaya Operasional dalam 12 bulan terakhir terhadap Pendapatan Operasional dalam periode yang sama

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

##### **Faktor Liquidity (Likuiditas)**

Penilaian terhadap faktor likuiditas menggunakan 2 rasio, yaitu:

Rasio Alat Likuid terhadap Hutang Lancar

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Alat Likuid}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Rasio Kredit terhadap Dana yang Diterima oleh Bank

$$LDR = \frac{\text{kredit yang diberikan}}{\text{dana yang diterima}} \times 100\%$$

#### **Menghitung nilai kredit rasio masing-masing komponen CAMEL**

Nilai kredit rasio untuk masing-masing rasio CAMEL dihitung dengan rumus:

Faktor Capital (Permodalan)

$$NK \text{ Rasio CAR} = \frac{\text{Angka Rasio CAR}}{0,1\%} + 1$$

Faktor *Asset* (Kualitas Aktiva Produktif)

$$\text{NK Rasio KAP} = \frac{22,5\% - \text{Angka Rasio KAP}}{0,15\%}$$

$$\text{NK Rasio PPAP} = \frac{\text{Angka Rasio PPAP}}{1\%}$$

Faktor *Management* (Manajemen)

Nilai yang diperoleh dari penilaian faktor manajemen merupakan nilai kreditnya secara langsung.

Faktor *Earning* (Rentabilitas)

$$\text{NK Rasio ROA} = \frac{\text{Angka Rasio ROA}}{0,015\%}$$

$$\text{NK Rasio BOPO} = \frac{100\% - \text{Angka Rasio BOPO}}{0,08}$$

Faktor *Liquidity* (Likuiditas)

$$\text{NK Cash Ratio} = \frac{\text{Angka Cash Ratio}}{0,05\%}$$

$$\text{NK Rasio LDR} = \frac{115\% - \text{Rasio LDR}}{1\%} \times 4$$

**Menghitung nilai kredit bobot faktor masing-masing CAMEL**

Perhitungan Nilai Kredit Bobot Faktor untuk masing-masing komponen CAMEL dilakukan dengan cara mengalikan Nilai Kredit Rasio masing-masing faktor CAMEL dengan bobot faktor. Adapun bobot penilaian faktor tersediapada tabel berikut:

Tabel 1. Faktor-Faktor yang dinilai dan bobotnya

Faktor	Komponen	Bobot
1. <i>Capital</i>	a. Rasio CAR	30%
2. <i>Assets</i>		30%
3. <i>Management</i>	a. Rasio KAP	25%
	b. Rasio PPAP	5%
3. <i>Management</i>	a. Manajemen Umum	10%
	b. Manajemen Risiko	10%
4. <i>Earning</i>		10%
4. <i>Earning</i>	a. Rasio ROA	5%
	b. Rasio BOPO	5%
5. <i>Liquidity</i>		10%
	a. <i>Cash Ratio</i>	5%
	b. Rasio LDR	5%

Sumber: SK DIR BI No. 30/12/KEP/DIR 1997

**Menjumlahkan seluruh nilai kredit bobot faktor CAMEL**

**Menentukan kategori predikat tingkat kesehatan Bank Perkreditan Rakyat berdasarkan predikat tingkat kesehatan BPR**

Berdasarkan nilai kredit dari faktor-faktor yang dinilai diperoleh nilai kredit gabungan. Penilaian tingkat kesehatan ditetapkan dalam 4 kriteria predikat tingkat kesehatan BPR. Adapun kriteria tingkat kesehatan BPR tersedia pada tabel berikut:

Tabel 2. Predikat penilaian kesehatan BPR

Tabel	Predikat
81 – 100	Sehat
66 < 81	Cukup Sehat
51 < 66	Kurang Sehat
0 < 51	Tidak Sehat

Sumber: SK DIR BI No. 30/12/KEP/DIR 1997

**Hasil Dan Pembahasan**

**Analisis Data**

Berikut ini merupakan analisis CAMEL pada BPR XYZ periode 2017-2018 yang digunakan untuk menganalisis kesehatan BPR XYZ:

**Menghitung rasio, nilai kredit rasio, dan nilai kredit faktor masing-masing komponen CAMEL BPR XYZ tahun 2017:**

**Faktor *Capital* (Permodalan)**

Penilaian faktor permodalan didasarkan pada rasio modal terhadap ATMR, yang disebut dengan rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio*/CAR)

Tabel 3. Perhitungan aktiva tertimbang menurut risiko

Keterangan	Nominal (Rp)	Bobot	ATMR (Rp)
Kas	143.372.150	0%	-
Giro, deposito berjangka, Sertifikat deposito, tabungan serta tagihan lainnya kepada bank lain	9.998.867.587	20%	1.999.773.517
Kredit yang diberikan:			
a. Lancar	21.871.967.691	85%	18.591.172.537
b. Kurang Lancar	316.298.140	85%	268.853.419
c. Diragukan	385.124.350	85%	327.355.698
d. Macet	1.916.207.733	85%	1.628.776.573
<b>Jumlah Kredit yang Diberikan</b>	<b>24.489.597.914</b>		<b>20.816.158.227</b>
Aset Tetap (Nilai Buku)	488.187.366	100%	488.187.366
Aset Lainnya selain tersebut diatas	2.763.664.686	100%	2.763.664.686
<b>Jumlah ATMR 2017</b>	<b>37.883.689.703</b>		<b>26.067.783.796</b>
<hr/>			
Kas	127.567.600	0%	-
Giro, deposito berjangka, Sertifikat deposito, tabungan serta tagihan lainnya kepada bank lain	14.937.767.622	20%	2.987.553.524
Kredit yang diberikan:			
a. Lancar	20.896.224.282	85%	17.761.790.640
b. Kurang Lancar	507.273.140	85%	431.182.169
c. Diragukan	272.977.500	85%	232.030.875
d. Macet	1.933.120.700	85%	1.643.152.595
<b>Jumlah Kredit yang Diberikan</b>	<b>23.609.595.622</b>		<b>20.068.156.279</b>
Aset Tetap (Nilai Buku)	618.284.973	100%	618.284.973
Aset Lainnya selain tersebut diatas	2.491.180.828	100%	2.491.180.828
<b>Jumlah ATMR 2018</b>	<b>41.784.396.645</b>		<b>26.165.175.604</b>

Sumber: Data Diolah

Tabel 4. Perhitungan modal (modal inti dan modal pelengkap)

Keterangan	Jumlah 2017 (Rp)	Jumlah 2018 (Rp)
<b>Modal Inti</b>		
Modal Disetor	3.300.000.000	3.300.000.000
Cadangan Umum	660.000.000	700.000.000
Cadangan Tujuan	-	-
Laba Ditahan	2.700.000.000	2.700.000.000
Laba Tahun Lalu	-	-
Rugi Tahun Lalu	-	-
Laba Tahun Berjalan setelah Dikurangi Kekurangan PPAP (maksimal 50% setelah THP)	407.357.923	200.812.411
AYDA (lebih dari satu tahun sehingga menjadi pengurang)	(298.400.000)	(1.261.731.200)
<b>Jumlah Modal Inti</b>	<b>6.768.957.923</b>	<b>5.639.081.211</b>
<b>Modal Pelengkap</b>		
PPAP Umum (Maks 1,25% dari ATMR)	327.015.085	327.064.695
<b>Jumlah Modal Pelengkap</b>	<b>327.015.085</b>	<b>327.064.695</b>
<b>Jumlah Modal</b>	<b>7.095.973.008</b>	<b>5.966.145.906</b>

Sumber: Data Diolah

Tabel 5. Perhitungan rasio CAR

Tahun	Total Modal (Rp)	ATMR (Rp)	CAR
2017	7.095.973.008	26.067.783.796	27,22%
2018	5.966.145.906	26.165.175.604	22,80%

Perhitungan rasio CAR diatas menunjukkan bahwa setiap Rp1 aset bank yang memiliki resiko mampu dibiayai oleh modal bank sebesar Rp.0,2722 atau 27,22% pada

tahun 2017. Tahun 2018 menunjukkan bahwa setiap Rp1 aset bank yang memiliki resiko mampu dibiayai oleh modal bank sebesar Rp0,2280 atau 22,80%.

Tabel 6. Perhitungan nilai kredit faktor CAR

Tahun	CAR	NK	NilaiMaks	Bobot Rasio CAR	Nilai Faktor Kredit
2017	27,22%	273,2	100	30%	30
2018	22,80%	229	100	30%	30

Nilai kredit rasio CAR diperoleh dari (angka rasio CAR / 0,1% + 1) sehingga menghasilkan nilai kredit 273,2 pada tahun 2017 dan 229 pada tahun 2018. Berdasarkan SK DIR BI No. 30/12/KEP/DIR 1997, nilai kredit maksimum rasio CAR adalah 100,

maka nilai kredit rasio CAR 273,2 dan 229 pada tahun 2017 dan 2018 dianggap 100.

#### Faktor Aset (Kualitas Aktiva produktif/ KAP)

#### Perhitungan terhadap faktor KAP

Tabel 7. Aktiva Produktif

Ket	Kredit yang Diberikan (Rp)	Penempatan pada Bank Lain (Rp)	Jumlah (Rp)
<b>Aset Produktif 2017</b>			
Lancar	21.981.877.076	9.730.635.096	31.712.512.172
Kurang Lancar	319.743.800	-	319.743.800
Diragukan	393.811.700	-	393.811.700
Macet	2.042.320.400	-	2.042.320.400
<b>Jumlah 2017</b>	<b>24.737.752.976</b>	<b>9.730.635.096</b>	<b>34.468.388.072</b>
<b>Aset Produktif 2018</b>			
Lancar	21.001.230.500	14.691.244.606	35.692.475.106
Kurang Lancar	526.856.900	-	526.856.900
Diragukan	284.195.900	-	284.195.900
Macet	2.152.990.600	-	2.152.990.600
<b>Jumlah 2018</b>	<b>23.965.273.900</b>	<b>14.691.244.606</b>	<b>38.656.518.506</b>

Sumber: Data Diolah

Tabel 8. Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan

Ket	Bobot	Kredit yang Diklasifikasikan 2017 (Rp)	Kredit yang Diklasifikasikan 2018 (Rp)
Lancar	0%	-	-
Kurang Lancar	50%	159.871.900	263.428.450
Diragukan	75%	295.358.775	213.146.925
Macet	100%	2.042.320.400	2.152.990.600
<b>Jumlah</b>		<b>2.497.551.075</b>	<b>2.629.565.975</b>

Sumber: Data Diolah

Tabel 9. Perhitungan rasio KAP

Tahun	APYD (Rp)	Aktiva Produktif (Rp)	KAP
2017	2.497.551.075	34.468.388.072	7,25%
2018	2.629.565.975	38.656.518.506	6,80%

Perhitungan rasio KAP menunjukkan bahwa setiap Rp1 aktiva produktif, mengandung aktiva produktif yang diklasifikasikan sebesar Rp0,0725 atau 7,25% pada tahun 2017 dan sebesar Rp0,0680 atau 6,80% pada tahun 2018.

Tabel 10. Nilai kredit faktor KAP

Tahun	KAP	NK	Nilai Maks	Bobot Rasio	Nilai Kredit Faktor
2017	7,25%	101,67	100	25%	25
2018	6,80%	104,67	100	25%	25

Nilai kredit rasio KAP diperoleh dengan cara  $(22,5\% - \text{Angka rasio KAP} / 0,15\%)$  sehingga menghasilkan nilai kredit 101,67 pada tahun 2017 dan 104,67 pada tahun 2018.

Namun berdasarkan peraturan yang berlaku, nilai kredit rasio KAP maksimum 100, sehingga nilai kredit rasio KAP dianggap 100.

### Perhitungan terhadap faktor Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)

Tabel 11. Penyisihan penghapusan aktivaproduktif yang wajib dibentuk

Keterangan	Kredit yang Diberikan (Rp)	Penempatan pada Bank Lain Kecuali Giro	Jumlah (Rp)
<b>PPAPWD 2017</b>			
Lancar (0,5%)	109.909.449	-	109.909.449
Kurang Lancar (10%)	3.445.660	-	3.445.660
Diragukan (50%)	8.678.350	-	8.678.350
Macet (100%)	126.102.667	-	126.102.667
<b>Jumlah</b>	<b>248.145.126</b>	-	<b>248.145.126</b>
<b>PPAP yang Wajib Dibentuk Bank 2017</b>			<b>248.145.126</b>

<b>PPAPWD2018</b>			
Lancar (0,5%)	105.006.153	-	105.006.153
Kurang Lancar (10%)	19.583.760	-	19.583.760
Diragukan (50%)	11.218.400	-	11.218.400
Macet (100%)	219.869.900	-	219.869.900
<b>Jumlah</b>	<b>355.678.213</b>	-	<b>355.678.213</b>
<b>PPAP yang Wajib Dibentuk Bank 2018</b>			<b>355.678.213</b>

Sumber: Data Diolah

Tabel 12. Perhitungan PPAP

Tahun	PPAP yang Dibentuk (Rp)	PPAP yang Waji Dibentuk (Rp)	PPAP
2017	248.145.126	248.145.126	100%
2018	355.678.213	355.678.213	100%

Perhitungan rasio PPAP menunjukkan bahwa setiap Rp1 cadangan kerugian yang wajib dibentuk BPR XYZ, telah dibentuk cadangan kerugian sebesar Rp1 atau 100% pada tahun 2017 dan 2018. Artinya BPR XYZ telah membentuk seluruh cadangan kerugian yang wajib dibentuk.

Tabel 13. Perhitungan nilai kredit PPAP

Tahun	PPAP	NK	Nilai Maks	Bobot Rasio PPA	PPAP
2017	100%	100	100	5%	5
2018	100%	100	100	5%	5

Nilai kredit rasio PPAP diperoleh dengan cara ( $\text{Angka Rasio PPAP} / 1\%$ ) sehingga menghasilkan nilai kredit 100 pada tahun 2017 dan 2018.

### Faktor Management (Manajemen)

Jawaban dari 25 pertanyaan untuk tahun 2017 disajikan sebagai berikut:

Tabel 14. Perhitungan nilai kredit faktor manajemen

Aspek yang Dinilai	Jumlah Pertanyaan	Nilai Kredit 2017	Nilai Kredit 2018
<b>I Manajemen Umum</b>			
Strategi/Sasaran	1	4	4
Struktur	2	8	8
Sistem	4	16	16
Kepemimpinan	3	11	12
<b>Jumlah I</b>		<b>39</b>	<b>40</b>
<b>II Manajemen Risiko</b>			
Risiko	2	8	8
Likuiditas			
Risiko Kredit	3	12	12
Risiko Operasional	3	11	11
Risiko Hukum	3	12	12
Risiko Pemilik dan Pengurus	4	16	16
<b>Jumlah II</b>		<b>59</b>	<b>59</b>
<b>Total Nilai Kredit</b>		<b>98</b>	<b>99</b>

Sumber: Data Diolah

Nilai kredit komponen manajemen tahun 2017-2018 sebesar 98 dan 99. Dari hasil analisis diketahui bahwa aspek manajemen umumnya berada pada kondisi baik, artinya BPR dapat melaksanakan aspek ini dengan cukup baik. Namun aspek kepemimpinan yang dilaksanakan oleh BPR yang berkaitan dengan pengambilan keputusan berada pada kondisi antara tahun 2017, karena direksi belum dapat sepenuhnya mengambil keputusan yang bersifat operasional secara independen. Pada faktor manajemen risiko operasional tahun 2017-2018 juga berada pada kondisi antara karena bank menerapkan

persyaratan yang lebih ringan kepada pemilik/pengurus bank untuk memperoleh fasilitas dari bank.

Tabel 15. Nilai kredit faktor manajemen

Tahun	NK	Bobot Faktor Manajemen	Nilai Kredit Faktor
2017	98	20%	19,6
2018	99	20%	19,8

### Faktor Earning (Rentabilitas)

Perhitungan Terhadap Faktor ROA

Tabel 16. Daftar aset perbulan

Bulan	Jumlah 2017 (Rp)	Jumlah 2018 (Rp)
Januari	36.849.059.970	39.131.783.893
Februari	35.272.844.984	38.492.189.226
Maret	35.709.081.388	39.713.250.166
April	35.851.767.756	39.380.056.018
Mei	34.894.983.600	38.572.193.857
Juni	33.707.396.659	36.725.967.680
Juli	36.079.706.075	38.459.259.441
Agustus	36.239.144.724	38.075.913.005
September	36.535.107.623	39.896.342.403
Oktober	36.962.499.446	41.230.366.434
November	37.465.118.691	40.138.241.639
Desember	37.299.687.149	41.207.295.053
<b>Jumlah Aset</b>	<b>432.866.398.065</b>	<b>471.022.858.815</b>
<b>Rata-rata Volume Usaha</b>	<b>36.072.199.839</b>	<b>39.251.904.901</b>

Sumber: Data Diolah

Tabel 17. Perhitungan rasio ROA

Tahun	Laba Sebelum Pajak (Rp)	Rata-rata Volume Usaha (Rp)	ROA
2017	1.000.513.346	36.072.199.893	2,77%
2018	498.718.434	39.251.904.901	1,27%

Berdasarkan hasil perhitungan rasio ROA menunjukkan bahwa setiap Rp1 rata-rata volume usaha, dapat menghasilkan laba sebesar Rp0,0277 atau 2,77% pada tahun 2017, dan pada tahun 2018 setiap Rp1 rata-rata volume usaha, dapat menghasilkan laba sebesar Rp0,0127 atau 1,27%.

Tabel 18. Nilai kredit faktor ROA

Tahun	ROA	NK	Nilai Maks	Bobot Rasio ROA	Nilai Kredit Faktor
2017	2,77%	184,67	100	5%	5
2018	1,27%	84,67	84,67	5%	4,23

Nilai kredit rasio ROA diperoleh dengan cara (Angka Rasio ROA / 0,015%) sehingga berdasarkan perhitungan, nilai kredit rasio ROA pada tahun 2017 sebesar 184,67 dan tahun 2018 sebesar 84,67. Namun berdasarkan peraturan yang berlaku nilai kredit rasio ROA maksimum 100 maka nilai kredit rasio ROA dianggap 100 pada tahun 2017.

### Perhitungan terhadap faktor Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Tabel 19. Beban Operasional dan Pendapatan Operasional

Keterangan	2017	2018
<b>Pendapatan Operasional</b>		
Pendapatan Bunga	8.571.443.852	8.729.813.982
Pendapatan Operasional Lainnya	667.657.023	589.075.720
<b>Jumlah Pendapatan Operasional</b>	<b>9.239.100.875</b>	<b>9.318.889.702</b>
<b>Beban Operasional</b>		
Beban Bunga	1.767.658.706	1.738.247.219
Beban Operasional Lainnya	6.541.925.887	7.116.636.785
<b>Jumlah Beban Operasional</b>	<b>8.309.584.593</b>	<b>8.854.884.004</b>

Sumber: Data Diolah

Tabel 20. Perhitungan rasio BOPO

Tahun	Beban Operasional (Rp)	Pendapatan Operasional (Rp)	BOPO
2017	8.309.584.593	9.239.100.875	89,94%
2018	8.854.884.004	9.318.889.702	95,02%

Hasil perhitungan rasio BOPO yang diperoleh BPR XYZ pada tahun 2017 dan 2018 sebesar 89,94% dan 95,02%. Hal ini

menunjukkan bahwa setiap Rp1 pendapatan operasional BPR XYZ tahun 2017 menggunakan biaya operasional sebesar Rp0,8994 atau 89,94% dan pada tahun 2018 menggunakan biaya operasional sebesar Rp0,9502 atau 95,02%.

Tabel 21. Nilai kredit faktor BOPO

Tahun	BOPO	NK	Nilai Maks	Bobot Rasio	Nilai Kredit Faktor
2017	89,94%	125,75	100	5 %	5
2018	95,02%	62,25	62,25	5 %	3,11

Nilai kredit rasio BOPO diperoleh dengan cara  $(100\% - \text{Angka Rasio BOPO} / 0,08\%)$ . Berdasarkan perhitungan nilai kredit rasio BOPO pada tahun 2017 sebesar 125,75 dan tahun 2018 sebesar 62,25. Namun berdasarkan peraturan yang berlaku nilai kredit rasio BOPO maksimum 100 maka nilai kredit rasio BOPO tahun 2017 dianggap 100.

#### Faktor *Liquidity* (Likuiditas) Perhitungan terhadap faktor *Cash Ratio*

Tabel 22. Alat likuid dan hutang lancar

Komponen	Jumlah 2017 (Rp)	Jumlah 2018 (Rp)
<b>Alat Likuid</b>		
Kas	143.372.150	127.567.600
Penempatan pada Bank Lain	4.922.520.762	4.211.223.845
<b>Jumlah Alat Likuid</b>	<b>5.065.892.912</b>	<b>4.338.791.445</b>
<b>Hutang Lancar</b>		
Kewajiban Segera	175.632.525	136.561.296
Simpanan Pihak Ketiga:		
- Simpanan Tabungan	17.831.874.915	21.746.624.335
- Simpanan Deposito Berjangka	11.636.075.000	12.160.775.000
- Simpanan dari Bank Lain	-	-
<b>Jumlah Hutang Lancar</b>	<b>29.643.582.440</b>	<b>34.043.960.631</b>

Sumber: Data Diolah

Tabel 23. Perhitungan *Cash Ratio*

Tahun	Alat Likuid (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	<i>Cash Ratio</i>
2017	5.065.892.912	29.643.582.440	17,09%
2018	4.338.791.445	34.043.960.631	12,74%

Hasil perhitungan rasio kas yang diperoleh BPR XYZ pada tahun 2017 dan 2018 sebesar 17,09% dan 12,74%. Hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp1 utang lancar BPR XYZ tahun 2017 dijamin oleh kas dan setara kas / alat likuid sebesar Rp0,1709 atau 17,09% dan pada tahun 2018 dijamin oleh kas dan setara kas / alat likuid sebesar Rp0,1274 atau 12,74%.

Tabel 24. Nilai kredit faktor *Cash Ratio*

Tahun	<i>Cash Ratio</i>	NK	Nilai Maks	Bobot Faktor <i>Cash Ratio</i>	Nilai Kredit Faktor
2017	17,09%	341,8	100	5 %	5
2018	12,74%	254,8	100	5 %	5

Nilai kredit *Cash Ratio* diperoleh dengan cara  $(\text{Angka } \textit{Cash Ratio} / 0,05\%)$ . Berdasarkan perhitungan, nilai kredit dari *Cash Ratio* tahun 2017 sebesar 341,8 dan tahun 2018 sebesar 254,8. Namun berdasarkan peraturan BI nilai *Cash Ratio* maksimal adalah 100, maka nilai kredit *Cash Ratio* tahun 2017 dan 2018 dianggap 100.

## Perhitungan terhadap Faktor Loan to Deposit Ratio (LDR)

Tabel 25. Daftar kredit dan dana yang diterima oleh bank

Komponen	Jumlah 2017 (Rp)	Jumlah 2018 (Rp)
1. Simpanan Pihak ke 3		
a. Tabungan	17.831.874.915	21.746.624.335
b. Simpanan Berjangka (Deposito)	11.636.075.000	12.160.775.000
2. Pinjaman Diterima Bukan dari Bank > 3 Bulan	(1.388.912)	-
3. Deposito dan Pinjaman Diterima dari Bank Lain > 3 Bulan	152.777.775	-
4. Modal Pinjaman	-	-
5. Modal Inti	6.768.957.923	5.639.081.211
<b>Jumlah Dana yang Diterima</b>	<b>36.388.296.701</b>	<b>39.546.480.546</b>
6. Kredit yang Diberikan	24.737.752.976	23.965.273.900
<b>Jumlah Aset Produktif</b>	<b>24.737.752.976</b>	<b>23.965.273.900</b>

Sumber: Data Diolah

Tabel 26. Perhitungan rasio LDR

Tahun	Kredit yang Diberikan (Rp)	Dana yang Diterima (Rp)	LDR
2017	24.737.752.976	36.388.296.701	67,98%
2018	23.965.273.900	39.546.480.546	60,60%

Perhitungan rasio LDR di atas menunjukkan bahwa setiap Rp1 dana perusahaan, mampu memberikan atau menyalurkan kredit kepada nasabah sebesar Rp0,6798 atau 67,98% pada tahun 2017. Sedangkan pada tahun 2018, setiap Rp1 dana perusahaan, mampu memberikan atau menyalurkan kredit kepada nasabah sebesar Rp0,6060 atau 60,60%.

Tabel 27. Nilai kredit faktor LDR

Tahun	LDR	NK	Nilai Maks	Bobot Rasio LDR	Nilai Kredit Faktor
2017	67,98%	188,08	100	5%	5
2018	60,60%	217,6	100	5%	5

Nilai kredit rasio LDR diperoleh dengan cara  $(115\% - \text{Angka Rasio LDR} / 1\% \times 4)$ . Berdasarkan perhitungan, nilai kredit dari rasio LDR tahun 2017 adalah 188,08 dan tahun 2018 sebesar 217,6. Namun berdasarkan peraturan BI nilai kredit LDR maksimum adalah 100, maka nilai kredit rasio LDR tahun 2017 dan 2018 dianggap 100.

### Penjumlahan seluruh nilai kredit faktor CAMEL tahun 2017 – 2018

Nilai kredit faktor yaitu merupakan hasil perkalian dari nilai kredit rasio dengan bobot dan akan dijumlahkan dari seluruh rasio CAMEL, sehingga diperoleh total nilai kredit faktor bersih CAMEL. Total nilai kredit faktor bersih CAMEL ini menunjukkan predikat kesehatan bank tersebut sesuai dengan standar yang telah ditetapkan BI. Perhitungan total nilai kredit faktor bersih CAMEL BPR XYZ tahun 2017-2018 disajikan secara rinci pada tabel berikut:

Tabel 28. Total nilai kredit faktor bersih CAMEL BPR XYZ tahun 2017

Faktor dan Komponen yang Dinilai	Bobot Rasio	Rasio	Nilai Kredit Rasio	Nilai Kredit Faktor
1. <i>Capital</i> Rasio CAR	30%	27,22%	100	30,00
2. <i>Assets</i> Rasio KAP Rasio PPAP	25% 5%	7,25% 100%	100 100	25,00 5,00
3. <i>Management</i>	20%		98	19,60
4. <i>Earning</i> Rasio ROA Rasio BOPO	5% 5%	2,77% 89,94%	100 100	5,00 5,00
5. <i>Liquidity</i> <i>Cash Ratio</i> Rasio LDR	5% 5%	17,09% 67,98%	100 100	5,00 5,00
<b>Total Nilai Kredit Bersih</b>				<b>99,60</b>

Tabel 29. Total nilai kredit faktor bersih CAMEL BPR XYZ tahun 2018

Faktor dan Komponen yang Dinilai	Bobot Rasio	Rasio	Nilai Kredit Rasio	Nilai Kredit Faktor
1. <i>Capital</i> Rasio CAR	30%	22,80%	100	30,00
2. <i>Assets</i> Rasio KAP Rasio PPAP	25% 5%	6,80% 100%	100 100	25,00 5,00
3. <i>Management</i>	20%		99	19,80
4. <i>Earning</i> Rasio ROA Rasio BOPO	5% 5%	1,27% 95,02%	84,67 62,25	4,23 3,11
5. <i>Liquidity</i> <i>Cash Ratio</i> Rasio LDR	5% 5%	12,74% 60,60%	100 100	5,00 5,00
<b>Total Nilai Kredit Bersih</b>				<b>97,14</b>

### Capital (Permodalan)

Dalam faktor permodalan terdapat nilai Rasio Kecukupan Modal yang menunjukkan bahwa BPR XYZ mempunyai kecukupan modal yang baik untuk menunjang aktiva yang mengandung resiko sebesar 27,22% pada tahun 2017 dan sebesar 22,80% pada tahun 2018. Nilai kredit sebesar 100 dan setelah dikalikan dengan bobot rasio CAR sebesar 30% maka diperoleh nilai bobot faktor permodalan sebesar 30 pada tahun 2017 dan 2018. Berdasarkan kriteria penilaian rasio CAR BPR XYZ dapat dikategorikan dalam kategori sehat.

### Asset (Kualitas Aktiva Produktif)

Aspek rasio KAP pada tahun 2017 diperoleh nilai rasio sebesar 7,25%, dan pada tahun 2018 diperoleh sebesar 6,80%. Nilai kredit KAP sebesar 100 lalu dikalikan dengan bobot rasio KAP sebesar 25% maka nilai bobot faktor KAP adalah sebesar 25 untuk tahun 2017 dan 2018. Berdasarkan kriteria penilaian KAP BPR XYZ dapat dikategorikan dalam kelompok sehat.

Rasio PPAP tahun 2017 dan 2018 sebagai cadangan yang berhasil dibentuk oleh pihak bank untuk menutup kemungkinan kerugian

yaitu sebesar 100%, dan untuk rasio PPAP diperoleh nilai kredit sebesar 100 lalu dikalikan dengan bobot rasio PPAP sebesar 5% maka nilai bobot faktor PPAP adalah 5 untuk tahun 2017 dan 2018. Berdasarkan kriteria penilaian PPAP BPR XYZ dapat dikategorikan dalam kelompok sehat.

### ***Management (Manajemen)***

Penilaian manajemen BPR XYZ pada tahun 2017 menghasilkan total nilai sebesar 98 yang terdiri atas nilai 39 untuk manajemen umum dan 59 untuk manajemen risiko, sedangkan pada tahun 2018 menghasilkan nilai sebesar 99 yang terdiri atas nilai 40 untuk manajemen umum dan 59 untuk manajemen risiko, lalu masing-masing dikalikan dengan bobot aspek manajemen sebesar 20% sehingga menghasilkan nilai bobot faktor sebesar 19,60 pada tahun 2017 dan sebesar 19,80 pada tahun 2018. Berdasarkan kriteria penilaian aspek manajemen BPR XYZ dapat dikategorikan dalam kelompok sehat.

### ***Earning (Rentabilitas)***

Rasio ROA menunjukkan bahwa BPR XYZ sudah mampu menghasilkan laba atas pendayagunaan aktivasnya pada tahun 2017 sebesar 2,77% dan pada tahun 2018 sebesar 1,27%. Dari hasil tersebut pada tahun 2017 diperoleh nilai kredit rasio ROA sebesar 100 lalu dikalikan dengan bobot rasio ROA sebesar 5% sehingga diperoleh nilai bobot faktor ROA sebesar 5. Namun pada tahun 2018 diperoleh nilai kredit sebesar 84,67 lalu dikalikan dengan bobot rasio ROA sebesar 5% dan diperoleh nilai bobot faktor ROA sebesar

4,23. Berdasarkan kriteria penilaian ROA BPR XYZ dikategorikan dalam kelompok sehat.

Rasio BOPO yang menunjukkan tingkat efisiensi kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya pada tahun 2017 adalah sebesar 89,94% dan pada tahun 2018 sebesar 95,02%. Pada tahun 2017 diperoleh nilai kredit sebesar 100 lalu dikalikan dengan bobot rasio BOPO sebesar 5. Pada tahun 2018 diperoleh nilai kredit sebesar 62,25 lalu dikalikan dengan bobot rasio BOPO sebesar 5% maka diperoleh nilai bobot faktor BOPO sebesar 3,11. Penilaian BOPO BPR

XYZ tahun 2017 dikategorikan dalam kelompok sehat dan pada tahun 2018 dikategorikan dalam kelompok kurang sehat.

### ***Liquidity (Likuiditas)***

*Cash Ratio* yang menunjukkan kemampuan aset lancar dalam memenuhi hutang lancar yang segera jatuh tempo pada tahun 2017 sebesar 17,09% dan pada tahun 2018 sebesar 12,74%. Dari hasil tersebut pada tahun 2017 dan 2018 masing-masing diperoleh nilai kredit *Cash Ratio* sebesar 100 lalu dikalikan dengan bobot *Cash Ratio* sebesar 5% sehingga diperoleh nilai bobot faktor *Cash Ratio* yaitu sebesar 5. Berdasarkan kriteria penilaian *Cash Ratio* BPR XYZ tahun 2017 dan 2018 dapat dikategorikan dalam kelompok sehat.

Rasio LDR BPR XYZ yang menunjukkan kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya tahun 2017 sebesar 67,98% dan pada tahun 2018 sebesar

60,60%. Nilai kredit yang diperoleh rasio LDR untuk tahun 2017 dan 2018 masing-masing yaitu sebesar 100 lalu dikalikan dengan bobot rasio LDR sebesar 5% maka nilai bobot faktor LDR adalah 5. Berdasarkan kriteria penilaian LDR BPR XYZ tahun 2017 dan 2018 dapat dikategorikan dalam kelompok sehat. Setelah semua nilai kredit faktor telah dihitung maka diperoleh total nilai kredit faktor CAMEL BPR XYZ untuk tahun 2017 yaitu sebesar 99,60 dan tahun 2018 sebesar 97,14.

### **Menentukan kategori predikat tingkat kesehatan BPR XYZ**

Berdasarkan ketentuan predikat kesehatan (lihat tabel 2), maka predikat tingkat kesehatan BPR XYZ selama periode 2017-2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 30. Predikat penilaian tingkat kesehatan BPR XYZ

Tahun	Nilai Kredit CAMEL	Predikat
2017	99,60	SEHAT
2018	97,14	SEHAT

Berdasarkan hasil perhitungan nilai kredit faktor bersih masing-masing rasio dalam <http://www.bi.go.id> (Diakses tanggal 16 juni 2019).

Taufik, A. Dharnaeny. 2012. Analisis Penelitian Tingkat Kesehatan BPR Hasa Mitra dengan metode CAMEL (Periode 2006-2010). Universitas Hasanudin.

tabel 30 terlihat penjumlahan seluruh aspek CAMEL sebesar 99,60 pada tahun 2017 dan 97,14 pada tahun 2018. Berdasarkan kriteria penilaian tersebut maka hasil penilaian tingkat kesehatan BPR XYZ menggunakan metode CAMEL dari tahun 2017-2018 mendapat predikat “SEHAT”.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penilaian tingkat kesehatan Bank pada BPR XYZ selama tahun 2017-2018, maka dapat diambil kesimpulan tingkat kesehatan BPR XYZ selama dua tahun mendapat predikat “SEHAT”. Hal ini ditunjukkan dengan nilai kredit CAMEL yang diperoleh berada diatas 81 (batas minimum sehat) yaitu sebesar 99,60 pada tahun 2017 dan 97,14 pada tahun 2018.

### **Daftar Pustaka**

- Budisantoso, Totok dan Nuritomo. 2014. Bank dan Lembaga Keuangan Lain. Salemba Empat. Jakarta.
- Surat Keputusan Bank Indonesia No. 30/12/KEP/DIR tanggal 30 April 1997. Tata Cara Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat. Makasar.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 1998 tentang perubahan atas undang- undang nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan. Jakarta.